

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Sebagai sistem organ tubuh yang paling luas, kulit tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Kulit membangun sebuah barrier yang memisahkan organ-organ internal dengan lingkungan luar, dan turut berpartisipasi dalam banyak fungsi vital. Kulit bersambung dengan membran mukosa pada ostium eksterna sistem digestivus, respiratorius, dan urogenitalis. Karena kelainan kulit mudah terlihat, keluhan dermatologik umumnya menjadi alasan utama mengapa pasien mencari pelayanan kesehatan (Djuanda, 2011).

Menurut *World Health Organization*, sebanyak 160.000 orang mengidap kanker kulit setiap tahun di Dunia. dimana Australia yang merupakan salah satu negara dengan insiden kanker kulit tertinggi di dunia, dilaporkan terjadi insiden kanker kulit sebanyak empat kali lipat lebih tinggi dibandingkan di Amerika Serikat, Inggris dan Kanada, tetapi di Amerika serikat juga ditemukan banyak insiden tentang penyakit kanker kulit, diperkirakan jika angka insiden di Amerika tetap berlanjut, maka diperkirakan seperdelapan penduduk Amerika yang berkulit putih cerah akan menderita kanker kulit, khususnya karsinoma sel basal. Sedangkan di Indonesia penderita kanker kulit terbilang sangat sedikit, dibandingkan ketiga negara tersebut. Namun

demikian kanker kulit harus dipahami karena kanker kulit selain dapat menyebabkan kecacatan yang dapat merusak penampilan dan jika sudah stadium lanjut dapat berakibat kematian (Smeltzer , 2001)

Kanker merupakan penyebab kematian ke enam di Indonesia, sedangkan pada negara-negara maju merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit-penyakit kardiovaskuler (Donna, 2008)

Di Indonesia menurut data Badan Registrasi Kanker Ikatan Ahli Patologi Indonesia dari 1530 kasus kanker kulit, yang terbanyak adalah kasus karsinoma sel basal yaitu 39,93%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis di Kabupaten Boyolali prevalensi penyakit kanker kulit tidak sebanyak dari kasus-kasus kanker kulit di daerah lainnya dan di RSUD Banyudono didapatkan data selama rentang waktu 1 bulan hanya terdapat 1 pasien dengan kanker kulit basalioma.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan post operasi basalioma.

### **C. Tujuan Laporan Kasus**

#### **1. Tujuan Umum**

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan post Operasi Basalioma yang komprehensif dengan proses keperawatan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Dengan penyusunan laporan kasus ini, diharapkan nantinya dapat :

- a. Melakukan pengkajian secara langsung kepada klien dengan post op basalioma.
- b. Merumuskan masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada klien dengan post op basalioma.
- c. Membuat perencanaan keperawatan pada klien dengan post op basalioma.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan post op basalioma.
- e. Mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan pada klien dengan post op basalioma.

#### **D. Manfaat Laporan Kasus**

Penulis Karya Tulis Ilmiah dengan kasus post op basalioma ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk perawat dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan dapat membantu mempercepat proses penyembuhan klien dengan post operasi basalioma.

2. Institusi Pendidikan

Sebagai pembelajaran dan sebagai sumber informasi dan bahan bacaan pada kepustakaan institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang akan datang di bidang keperawatan.

3. Penulis

Memberikan wawasan dan pemahaman pada penulis dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan post operasi basalioma.